

Abstraksi

Tepat tanggal 20 Maret 2003 Inggris beserta Amerika Serikat dan beberapa negara lainnya melakukan serangan militer ke Irak dengan dalih melucuti senjata pemusnah massal yang dimiliki oleh Irak, beberapa kekuatan politik Inggris yang diwakili oleh para elit politiknya terlibat dalam mengformulasikan kebijakan invasi tersebut

Pertarungan kepentingan dari kekuatan politik Inggris dalam pembuatan kebijakan luar negeri invasi terhadap Irak dilihat melalui dua pendekatan yaitu pertama proses pembuatan keputusan yang diambil dalam kebijakan terkait sehingga tergambar dengan baik tahapan – tahapan yang harus dilewati sebelum sebuah kebijakan dikeluarkan, yang kedua adalah dengan melihat siapa elit politik yang terlibat didalamnya sehingga diharapkan ada identifikasi aktor serta proses – proses intelektual dan interaktif dari elit dalam memberikan dasar dari tindakan serta pilihan yang mereka ambil

Pendalaman terhadap kedua pendekatan yaitu proses pembuatan keputusan dan elit politik dilakukan melalui studi pustaka dan teknik eksplorasi khususnya terhadap pernyataan – pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh para elit, dokumen – dokumen baik yang resmi dikeluarkan oleh institusi ataupun dokumen tidak resmi yang berhasil bocor dan diterbitkan oleh media massa dan berita di beberapa media baik cetak ataupun online

Hasilnya, ternyata dalam proses pembuatan kebijakan ada beberapa tahapan kebijakan yang harus dilalui yaitu tahapan gagasan, konsepsi, penetrasi dan terakhir eksekusi, tahapan – tahapan tersebut dipilih oleh para elit politik sebagai jalan pematangan dari kebijakan agresif yang akan diambil, dalam setiap tahapan ada sebuah proses finalisasi dari elit politik guna memberikan argumentasi dan rasionalisasi terhadap kebijakan yang akan diambil baik secara domestik ataupun internasional.

Kata kunci: tahapan kebijakan, proses politik, otoritas, elit politik, kepentingan, pengaruh politik, , tingkat akses.